

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Manusia pada umumnya mengalami penurunan fungsi tubuh baik secara fisik maupun mental setelah memasuki usia lanjut. Keterbatasan tersebut membuat lansia mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu, lansia seringkali merasa kesepian karena tidak lagi memiliki teman atau keluarga terdekat di sekitar mereka. Karena itu, lansia membutuhkan pertolongan dari pihak luar. Pertolongan tersebut dapat berupa bantuan fisik untuk memudahkan lansia dalam beraktivitas, maupun bantuan psikis yaitu mengurangi kecemasan dan kesepian lansia. Anjing sebagai binatang peliharaan dapat menjadi penolong bagi lansia baik secara fisik maupun psikis.

Kondisi tersebut membuat perancang terdorong untuk membuat sebuah fasilitas tempat tinggal jangka panjang (panti jompo) untuk lansia. Panti jompo ini memiliki keistimewaan dengan tersedianya anjing penolong jenis *golden retriever* untuk setiap lansia yang tinggal. Perancangan panti jompo difokuskan pada kondisi fisik lansia yang terbatas dan peran anjing dalam menolong lansia tersebut. Hal ini dapat dilihat dari pengaturan tata letak

ruang yang bersifat publik, semi-publik, privat, dan servis untuk efisiensi jarak tempuh bagi lansia. Selain itu, disediakan fasilitas khusus untuk perawatan anjing penolong berupa klinik dan ruang *grooming* serta area *outdoor* agar setiap anjing penolong terawat dengan baik.

Dalam hal interior, perancangan difokuskan pada kemudahan akses bagi lansia dan peran anjing dalam membantunya. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan warna netral dengan aksent yang mencolok (kuning, biru, hijau, dan oranye) untuk memudahkan lansia dan anjing penolong dalam mengidentifikasi ruang. Selain itu, penggunaan material dengan spesifikasi khusus untuk membuat suasana yang tetap higienis. Perancangan furnitur dalam kamar tinggal dan ruang-ruang aktivitas disesuaikan dengan kemampuan anjing penolong dalam membantu lansia beraktivitas dengan fitur-fitur yang dapat diakses dengan mudah baik oleh lansia maupun oleh anjing penolong.

Hasil perancangan interior Panti Jompo untuk Lansia dengan Anjing Penolong diharapkan dapat memberikan wawasan baru baik bagi bidang ilmu desain interior dan arsitektur maupun bagi masyarakat. Proyek ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup kaum lansia sebagai komponen masyarakat yang dihormati oleh masyarakat lain. Selain itu, proyek ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat umum mengenai peran anjing sebagai hewan peliharaan yang dapat dilatih secara khusus untuk memberikan manfaat bagi manusia, khususnya manusia dengan keterbatasan fisik dan kaum lansia.